

STRATEGI KOMUNIKASI KONFLIK DI RUANG PUBLIK VIRTUAL PADA FENOMENA “AKSI BELA ISLAM”

**ROFI'AH
I362170131**



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Strategi Komunikasi Konflik di Ruang Publik Virtual pada Fenomena Aksi Bela Islam” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 10 Januari 2023

Rofi’ah
I362170131

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ROFI'AH. STRATEGI KOMUNIKASI KONFLIK DI RUANG PUBLIK VIRTUAL PADA FENOMENA AKSI BELA ISLAM. Dibimbing oleh SUMARDJO¹, SARWITITI SARWOPRASODJO², DJUARA P LUBIS³

Peristiwa *Aksi Bela Islam* menarik perhatian publik Indonesia baik secara luring maupun daring. Platform digital dijadikan sebagai ruang publik virtual pada peristiwa *Aksi Bela Islam* seperti media Twitter, Facebook, Instagram dan Google, untuk membentuk dan membagikan wacana yang mendukung atau menolak *Aksi Bela Islam*. Beragam wacana tersebut membentuk suatu pola konflik di ruang publik virtual atas fenomena *Aksi Bela Islam*. Analisa dilakukan menggunakan tiga dimensi yang diperkenalkan oleh Dahlgren (1995, 2005, 2018): struktural, representasi dan interaksi, sebuah konsep untuk menggambarkan suatu ruang publik virtual. Penelitian ini membandingkan ruang publik online media sosial Twitter dan media google trends untuk menguji konsep tersebut. Deskriptif analisis data kualitatif dilakukan pada akun-akun yang berinteraksi, membentuk wacana dan komunitas di media sosial Twitter dan pada data pencarian yang terekam di Google trends, sehingga membentuk suatu pola interaksi sosial. penelitian ini menghasilkan bahwa pada media sosial Twitter, struktur media yang memungkinkan keterlibatan pengguna dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang disediakan oleh Twitter, memegang peran kunci pada terbentuknya interaksi sosial yang bersifat menyebar sehingga tercapai representasi dan interaksi yang sehat di ruang publik virtual. Pengguna Twitter mengeksplorasi fitur *hashtag* dan fitur *trending topic*, agar media sosial Twitter memiliki struktur media yang memungkinkan terjadinya kebebasan akses, kebebasan berpendapat dan berserikat yang berdampak pada terpenuhinya representasi dan interaksi di ruang publik virtual sebagaimana konsep Dahlgren. Sedangkan pada media virtual Google trends terjadi hegemoni akses melalui fitur kata kunci yang disediakan oleh media virtual Google yang mengakibatkan interaksi bersifat terpusat, sehingga tidak tercapainya representasi dan interaksi meskipun tersedia ruang bagi keterbukaan akses dan interaksi.

Pada konflik *Aksi Bela Islam*, terdapat dua pola interaksi sosial antar komunitas yang berkonflik. Pertama interaksi dalam upaya penegasan jatidiri dan keberadaan komunitasnya. Pola ini mengakibatkan kelompok-kelompok menampakkan diri di ruang publik berkonflik untuk saling mengklaim kebenaran komunitasnya dan menolak kebenaran dari kelompok lainnya. Di ruang publik virtual pola penolakan yang paling menonjol menggunakan ujaran kebencian dan pornografi. Pola interaksi yang kedua adalah menjadikan konflik sebagai sarana berkomunikasi dan bernegosiasi. Pola ini terbentuk akibat masuknya figure-figur netral dalam diskusi daring, serta dijadikannya wacana dari pemerintah sebagai bahan diskusi. Kelompok-kelompok yang ada di ruang publik virtual saling mengemukakan pendapatnya dengan tujuan mengkomunikasikan berbagai kepentingan kelompoknya, disamping menemukan cara pencapaian kepentingan bersama. Tujuan konflik kedua ini menjadikan semua kelompok yang berkonflik membuka komunikasi yang bersifat dialogis dan konvergen antar semua kelompok, disamping penggunaan mode komunikasi yang lebih cerdas dan

@Hak Cipta IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

beretika. Penggunaan kedua pola berkonflik ini selanjutnya menjadi suatu strategi komunikasi konflik yang efektif di ruang publik virtual.

Dalam penelitian ini, upaya menggagas kepentingan bersama dari berbagai perbedaan terjadi karena adanya kemampuan berdaya saring, berdaya saing dan berdaya sanding pada kelompok-kelompok yang berkonflik. Daya saring, daya saing dan daya sanding adalah tiga unsur kemandirian yang dapat mencegah konflik mengakibatkan anarkisme tindakan, perkataan dan pemikiran. Proses kemandirian terjadi berkat eksplorasi terhadap fitur-fitur yang disediakan oleh media, yang dilakukan oleh para pengguna media sosial Twitter, untuk mengubah fungsi media virtual berdasarkan kebutuhan para pengguna tersebut. Proses ini selanjutnya menciptakan kesetaraan kekuasaan di ruang publik virtual yang berhasil dicapai oleh setiap komunitas yang berkonflik dengan cara menjadikan isu yang diusung oleh komunitasnya masuk ke *trending topic* di linimasa Twitter. kesetaraan antar kelompok ini

Penelitian ini menggunakan Paradigma Interpretif. Paradigma Interpretif digunakan untuk mengetahui pemaknaan dalam wacana-wacana terkait *Aksi Bela Islam* menurut masyarakat virtual yang memiliki pengalaman secara interaktif terkait fenomena *Aksi Bela Islam* tersebut. Paradigma ini memandang sebuah fenomena sebagai alami, bersifat konstruksi sosial dengan prinsip relativitas sehingga makna bersifat sementara, lokal, dan spesifik. Fakta *Aksi Bela Islam* sebagai sesuatu yang unik, mempunyai konteks, dan makna khusus bagi subyek penelitian sebagai esensi dalam memahami makna sosial pada fenomena *Aksi Bela Islam* tersebut. Pilihan paradigma interpretif dalam penelitian ini mengarahkan pada penggunaan metode kualitatif. Metode kualitatif dimulai dengan topik yang samar-samar atau umum dan didefinisikan secara longgar. Topik yang spesifik muncul perlahan-lahan selama penelitian dan mungkin dapat berubah arah berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi yang dipopulerkan oleh Kozinets (2002, 2010, 2012, 2015). Kozinets menyatakan bahwa netnografi merupakan bentuk khusus atau spesial dari riset etnografi yang disesuaikan untuk mengungkap kebiasaan unik dari berbagai jenis interaksi sosial termediasi internet. Netnografi juga didefinisikan sebagai metodologi riset kualitatif yang mengadaptasi teknik riset etnografi untuk mempelajari budaya dan komunitas yang terjadi dalam *computer-mediated communications*, kemudian berkembang menjadi teknik riset untuk bidang media sosial. Dengan adanya ilmu netnografi, media sosial dipertimbangkan bukan saja sebagai alat penelitian tetapi dapat menjadi sistem yang berkelanjutan untuk *market intelligence* dan sebagai *insight* untuk *marketer* yang membutuhkannya.

Kata Kunci: Konflik Wacana, Konvergensi Komunikasi, Strategi Komunikasi Konflik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

ROFI'AH. COMMUNICATION CONFLICT STRATEGY IN VIRTUAL PUBLIC SPHERE ON FENOMENON "AKSI BELA ISLAM". Supervised by SUMARDJO, SARWITITI SARWOPRASODJO, DJUARA P LUBIS.

"Aksi Bela Islam" gets attention of the Indonesian public in offline and online. The online media used as a virtual public sphere for the events is Twitter, Facebook, Instagram and Google. In online media, discourse is formed and shared to support or reject the "Aksi Bela Islam". These various discourses have become of conflict in the virtual public sphere. This research was analyzed using three dimensions by Dahlgren: structure, representation and interaction, a concept to describe a virtual public space. This research compares the virtual public sphere of Twitter and Google trends to examine that concept. Descriptive analysis of qualitative data on accounts that interact to produce discourse and community on Twitter and the search recorded on Google Trends, so that it forms a social interaction. On Twitter, the media structure that involvement user in exploring the features provided by Twitter, is the key to the formation of social interaction spread so as to achieve representation and interaction in the virtual public sphere. Twitter users exploit the hashtag and trending topic features, so there are several freedoms of access, opinion and association which has an impact on healthy representation and interaction in virtual public spaces as Dahlgren's concept. As for the Google Trends, access hegemony occurs through the keyword feature provided by Google resulting in a centralized interaction, so that representation and interaction cannot be achieved, even though there is sphere for open access and interaction. In the "Aksi Bela Islam", there are two patterns of social interaction between conflicting communities. First, the interaction to declare the identity and existence of the community. The result is claiming the truth of the community and rejecting of other communities. In virtual public sphere, rejection by hate speech and pornography. Second, interaction is to make conflict a communicating and negotiating. Communities in the virtual public sphere express their opinions, communicate their interests, and in addition to finding ways to common interests. This second conflict requires dialogic communication in a convergent situation between all groups, using smarter and ethical communication. The two conflicting patterns then becomes a mapping communication conflicts strategic in the virtual public sphere.

In this study, the harmonization of differences can be successful with the ability to filtering, competing and cooperating in conflicting groups. Filterability, Competitiveness and Cooperation are three elements of independence to prevent anarchism conflicts in action, speech and thought. The process of independence is due to the exploration of the features provided by the media, to change the function of the media to the needs of the users. This process creates a convergence of conflicting powers, when a community issue becomes a trending topic on the Twitter timeline. This research is a Netnographic studies, using a qualitative approach, to create a conflict communication strategic model in a virtual public space. This study uses the Interpretive Paradigm. That focuses on the role of language, interpretation and understanding of a social phenomenon. In interpretive, social reality is the labels and concepts used to construct subjective reality.

@Hak Cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Individuals build the meaning of social reality actively and consciously, so everyone has a different meaning to an event. Therefore, social reality is the result of interactions between social actors in an environment. In the interpretive paradigm, science is a way of understanding social events based on the interpretation of the subject. The interpretive paradigm to find out the meaning in the discourses about “Aksi Bela Islam” from virtual communities has an interactive experience of phenomenon. “Aksi Bela Islam” as something unique, has a context, and a special meaning for the subject, is the essence in understanding the social meaning of the phenomenon. The discourse of “Aksi Bela Islam” which formed and disseminated in a virtual public sphere is the opinion of a group, also, discourse was created to initiate ways to communicate ideas and opinions with common goals, such as order, security, harmonization, for the stability of the Indonesian state.

The interpretive paradigm in this study direct to qualitative methods. Qualitative methods begin with general topics. The specific topics are detected slowly during research. Sometimes change direction because the evidence found in the field. Therefore, this study uses a Netnographic approach by Kozinets (2002, 2010, 2012, 2015). Kozinets declare that Netnography is specially adapted ethnographic research to describe social interactions mediated by internet. Sometimes, the definition of Netnography is a qualitative research methodology which adapts ethnographic research techniques to culture and virtual communities study, occur in communications which computer-mediated, so that it develops into a research technique for the social media field. Netnography, making social media a research tool to build sustainable systems for new intelligence markets.

Keywords: Conflict Discourses, Communication Convergency, Conflict Communication Strategy.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2023¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



STRATEGI KOMUNIKASI KONFLIK DI RUANG PUBLIK VIRTUAL PADA FENOMENA AKSI BELA ISLAM

ROFI'AH

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. U. Maman Kh, MSi. (Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- 2 Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si. (Dosen IPB)

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Didin Hafidhudin., MS
- 2 Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono., M.Si



Judul Disertasi: Strategi Komunikasi Konflik di Ruang Publik Virtual pada ,
Fenomena “Aksi Bela Islam”

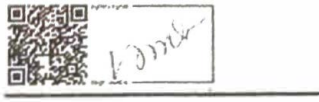
Nama : Rofi’ah
NIM : I362170131

@Hak cipta milik IPB University

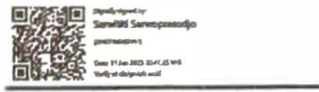
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.



Pembimbing 3:
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.

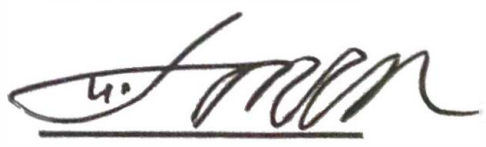


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.
NIP. 195802251985031001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP. 196009161986011001



Tanggal Ujian: 23 November 2022

Tanggal Lulus: 10 Januari 2023



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga disertasi ini dapat disusun. Penelitian ini mengambil tema Strategi Komunikasi konflik di ruang publik virtual pada fenomena *Aksi Bela Islam* untuk mengungkapkan pola-pola konflik yang terbentuk di ruang publik virtual serta cara-cara penyelesaian yang diambil oleh para peserta konflik tersebut. Model potensi konflik yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menyelenggarakan proses penanganan konflik yang tepat. Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki banyak kekurangan dan membutuhkan penelitian berkelanjutan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof Dr Ir Sumardjo, MS, Ibu Dr Sarwititi Sarwoprasodjo MS, dan Bapak Dr Ir Djuara P Lubis, MS, selaku komisi pembimbing. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Didin Hafidhudin, MSc, Bapak Prof Dr U. Maman Kh, M.Si, dan Bapak Prof Dr Ir Pudji Muljono M.Si yang telah memberi saran dalam ujian kualifikasi lisan dan ujian tertutup.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 10 Januari 2023

Rofi'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kebaruan (<i>novelty</i>)	10
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Komunikasi Pembangunan dalam Paradigma Konvergensi	12
2.2 Konflik dan Komunikasi Konflik	15
2.3 Konsep Dahlgren tentang Ruang Publik Virtual	20
2.4 Ruang Publik Habermas dalam Tradisi Kritis	24
2.5 Konsep Kemandirian	34
2.6 Konsep Demokrasi Deliberative	40
2.7 <i>Civil Society</i> Sebagai Bentuk Interaksi di Ruang Publik	43
2.8 Agama dan Ruang Publik	44
2.9 Kerangka Pemikiran	53
2.10 Penelitian Terdahulu	54
III METODE	58
3.1 Paradigma Penelitian	58
3.2 Metode Penelitian	59
3.3 Teknik Pengumpulan Data	60
3.4 Proses Pengambilan Data Twitter	62
3.5 Proses Pengumpulan Data Google Trends	64
3.6 Analisis Data	67
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Media <i>Online</i>	70
4.2 Netnografi Media Sosial Twitter dan Terbentuknya Kelompok	75
4.3 Pola Konflik Antar Komunitas Tagar Pada Fenomena <i>Aksi Bela Islam</i>	77
4.4 Fitur Tagar dan Fungsi Ruang Publik	82
4.5 Fenomena Perang Tagar	88
4.6 Pola Komunikasi Dalam Interaksi Sosial <i>Aksi Bela Islam</i>	91
4.7 Demo Sebagai Pembuktian	98
4.8 Buzzer dan Fungsinya di Media Sosial Twitter	99
4.9 Kelemahan Twitter	101
4.10 Kedudukan Twitter diantara Media Virtual dan Potensinya Sebagai Wadah Partisipasi Publik	103
4.11 Google Trends Penelusuran Terpopuler dan Trending Tokoh	104
4.12 Netnografi Google Trends. Jaringan Informasi	117
4.13 Pola Komunikasi pada Media <i>Google Trends</i>	122
4.14 Ragam Tema Berita dan Pembentukan Opini Publik	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



4.15 Aksi Bela Islam Perspektif Analisis Ruang Publik Virtual Dahlgren	127
4.16 Peran Pemerintah pada Fenomena Aksi Bela Islam	141
4.17 Fenomena Aksi Bela Islam dalam Perspektif Kemandirian	148
4.18 Merumuskan Sinergi Pemerintah VS Warga Negara	155
4.19 <i>Good Civil Society vs Bad Civil Society</i>	159
4.20 Fenomena Aksi Bela Islam dalam Perspektif Teori Kekuasaan	162
4.21 Produksi Makna Baru pada Fenomena Aksi Bela Islam	172
4.22 Aksi Bela Islam dan Oposisi Islam dalam Sejarah Politik Indonesia	175
4.23 Strategi Komunikasi Konflik Ruang Publik Virtual	178
SIMPULAN DAN SARAN	185
5.1 Simpulan	185
5.2 Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN	196
RIWAYAT HIDUP	204

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1 Skema Ruang Publik Borjuis Abad ke-18	28
2 Peta konflik Aksi Bela Islam	38
3 Matrik Peta Konflik Aksi Bela Islam	57
4 Analisis Ruang Publik Virtual Dahlgren	147

DAFTAR GAMBAR

1 Model Komunikasi Konvergen (Rogers and Cincaid 1981)	14
2 Grafik Proses Konflik yang Menunjukkan Dimensi Konflik dan Struktur Konflik, Dikembangkan oleh Miall (2004) dan dijelaskan oleh Celina del Felice (2008)	18
3 Kerangka Pemikiran	54
4 Penelusuran Terpopuler	65
5 Trending Tokoh	65
6 Kata Kunci Ahok	66
7 Kata Kunci Demo 4 November	67
8 Fungsi Tagar Pada Interaksi Sosial Antar Komunitas Twitter	88
9 Pola Interaksi Sosial Menggunakan Simbol Tagar Pada Wacana <i>Aksi Bela Islam</i> di Twitter	90
10 Model Konvergensi Komunikasi Pada Isu Penegakan Hukum Atas Penistaan Agama	102
11 Penelusuran Terpopuler, Banyaknya Pencarian dan Kata Kunci yang digunakan Dalam Pencarian	105
12 Grafik Pencarian Informasi Demo 4 November 2016	106
13 Penelusuran Terpopuler Google Trends	106
14 Jumlah Pencarian Sidang Ahok	107
15 Grafik Pencarian Informasi Sidang Ahok	107
16 Kata Kunci Pencarian pada Informasi Sidang Ahok	108
17 Grafik Pencarian Tokoh Ahok	109
18 Grafik Pencarian Buni Yani	109
19 Kata Kunci Pencarian Buni Yani	110
20 Pencarian Nusron Wahid	111
21 Kata Kunci Pencarian Nusron Wahid	111
22 Grafik Pencarian Tito Karnavian	112
23 Kata Kunci Pencarian Tito Karnavian	112
24 Grafik Pencarian Fahri Hamzah	113
25 Kata Kunci Pencarian Fahri Hamzah	113
26 Grafik Pencarian Rizieq Shihab	114
27 Kata Kunci Pencarian Rizieq Shihab	115
28 Grafik Pencarian Joko Widodo	115
29 Kata Kunci Pencarian Joko Widodo	116
30 Grafik Pencarian Anies Baswedan	116
31 Kata Kunci Pencarian Anies Baswedan	117
32 Komparasi Antara Penelusuran Terpopuler, Trending Tokoh dan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Kata Kunci Tertinggi	120
33 Komparasi Antara Penelusuran Terpopuler, Trending Tokoh, dan Kata Kunci Tertinggi	122
34 Analisa Jaringan Informasi Google Trends	126
35 Membangun kemandirian dalam proses komunikasi antar kelompok pada fenomena Aksi Bela Islam	162
36 Proses komunikasi konvergen dalam analisa teori kekuasaan	172
37 Strategi komunikasi konflik sebagai upaya penyelesaian konflik di tingkat akar rumput	179
38 Pola Konflik Pemerintah VS Akar Rumput	183
39 Model Strategi Komunikasi Konflik Efektif di Ruang Publik Virtual	184

DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar Pengamatan, Panduan Wawancara dan Daftar Pertanyaan	197
2 Berita Aksi Bela Islam diberbagai Media	198
3 Wawancara Kelompok Eksklusif	200
4 Wawancara Kelompok Bersama	201

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.